

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini tengah berada dalam era informasi dan masyarakat moderen dikenal dengan masyarakat informasional. Pandangan demikian memang benar karena seperti diketahui salah satu fenomena yang sudah mendunia dan berlangsung dengan kepesatan yang sangat tinggi ialah perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi informasi.

Aplikasinya dalam keseharian semakin beragam sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada lagi segi kehidupan dan penghidupan yang tidak disentuh oleh informasi, baik tingkat individual, kelompok, antar organisasi dan antar negara. Salah satu kelompok yang merasakan makin pentingnya informasi para manajer dan pimpinan perusahaan juga pimpinan lembaga lembaga, baik lembaga pemerintahan dan lembaga pendidikan.

Keberadaan sistem informasi di dunia pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas itu sendiri. Kedua domain ini memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi dalam membentuk karakteristik dunia pendidikan di jaman moderen seperti sekarang ini. manajemen dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut dimana pendidikan sebagai penggerak (*drive*) terhadap sistim informasi pendidikan, sedangkan sistim inbformasi pendidikan akan menjadi penentu kinerja pendidikan.

Lembaga pendidikan yang telah memiliki segmen pasar tertentu akan tidak henti hentinya meningkatkan kualitas pelayanan agar jasa pendidikan yang disajikan lebih kompetitif. Tidak dapat di pungkiri bahwa perkembangan teknologi sedemikian cepat tidak saja mengubah cara orang dalam berkomunikasi dan bekerja, namun lebih jauh lagi telah

membuat alam persaingan baru dalam tataran pelaksanaan kegiatan kelembagaan di dunia pendidikan.

Sebuah lembaga pendidikan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan pengaruhnya dalam menjalankan organisasi pendidikan, seperti siswa, mahasiswa, sarana dan prasarana, proses (kegiatan administrasi), sumber daya manusia (tenaga pendidik), dan biaya organisasi. Adapun sistem informasi terdiri dari komponen-komponen perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat manusia (*brainware*). Dalam teori manajemen untuk menjalankan sebuah lembaga pendidikan, strategi pendidikan dan sistem informasi harus saling mendukung sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pada prakteknya, hampir bisa ditemui di banyak perguruan tinggi implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) bisa didapati dengan berbagai bentuk, baik yang sangat sederhana bahkan sampai dengan tingkat kerumitan yang sangat tinggi.

Hubungannya dengan pemanfaatan sistem informasi dalam dunia pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai lembaga pendidikan, telah memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan oleh Sistem Informasi dengan memanfaatkan jaringan Informasi Teknologi (IT) melalui internet untuk mengembangkan kepentingan kelembagaan dalam hal memberikan pelayanan yang efektif dan efisien bagi seluruh masyarakat pendidikan yang berada di lingkungan kampus.

Hal ini juga merupakan salah satu pilar pengembangan UNG di bidang ICT. Melalui peraturan rektor UNG tahun 2012 dibidang kerja sama dan ICT tentang pengelolaan teknologi dan informasi di lingkungan UNG bab 1 pasal 1 nomor 7 dijelaskan bahwa sistem informasi akademik terpadu (SIAT) adalah software (aplikasi) untuk melakukan pengelolaan administrasi pendidikan dan data akademik pada setiap program studi/jurusan dan KRS online mahasiswa UNG, selanjutnya dijelaskan pada bab 1 ayat 1 nomor 4 bahwa

PUSTIKOM adalah unit yang membidangi masalah teknologi informasi dan komunikasi yang ada di lingkungan UNG.

Sebelum menerapkan SIAT, UNG masih melaksanakan pengorganisasian data pelaksanaan pendidikan dan administrasi akademik mahasiswa dengan cara komputersasi biasa, yaitu dengan menyimpan data pelaksanaan pendidikan dan administrasi akademik mahasiswa kedalam komputer serta dengan cara diarsipkan. Namun cara ini dipandang tidak dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pelayanan administrasi akademik mahasiswa, cara lama ini justru berimplikasi pada produktifitas kinerja pegawai. Dalam sistem lama ini, berbagai kegiatan administrasi akademik, seperti penyusunan KRS, hanya dilakukan dengan mengisi format KRS dan disimpan kedalam file komputer dan juga diarsipkan sebagai berkas akademik mahasiswa oleh operator jurusan. Sistem seperti ini sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan aturan akademik, seperti melakukan manipulasi nilai perkuliahan dan tidak menutup kemungkinan data tersebut bisa hilang akibat kelalaian operator.

Sementara untuk penerbitan jadwal kuliah dalam sistem lama dilakukan oleh operator yang dalam prosesnya tidak jarang terjadi kesalahan kesalahan, seperti penetapan waktu dan ruangan perkuliahan yang sering tidak tepat. Sementara untuk pendaftaran wisuda dilakukan dengan mendaftar langsung dan melengkapi berkas yang dibutuhkan kepada pihak penyelenggara. Hal ini sering berpengaruh pada waktu pelaksanaan wisuda yang sering tidak tepat waktu.

Untuk itu kemudian dirancang sebuah sistem yang dianggap dapat memperbaiki beberapa contoh permasalahan seperti yang diuraikan diatas. Sistem tersebut dikenal dengan sistem informasi akademik terpadu atau (SIAT). Layanan tersebut adalah Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) yang dalam pelaksanaan bermaksud memberikan pelayanan

yang berkaitan dengan administrasi akademik kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi menggunakan sistem informasi dengan jaringan internet

Pada pelaksanaannya UNG melalui PUSTIKOM mengembangkan aplikasi SIAT berbasis Web dengan memanfaatkan jaringan internet. Sistem informasi akademik terpadu Universitas Negeri Gorontalo atau yang lebih dikenal dengan sebutan SIAT adalah salah satu aplikasi yang akan digunakan mahasiswa, dosen dan operator dengan tujuan mengatur kegiatan perkuliahan, kartu rencana Studi (KRS), mengetahui Kartu Hasil Studi (KHS), dan melaksanakan kuliah online di Elearning serta untuk mendaftar wisuda dan lain sebagainya. Di samping itu SIAT juga berfungsi untuk menyimpan data akademik dan pendidikan mahasiswa selama mahasiswa menempuh studi di UNG.

Aplikasi SIAT ini, menyediakan beberapa menu yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen dan operator. Menu yang pertama adalah menu Aplikasi. Menu aplikasi mempunyai sub-menu Ganti Password. Sub-menu ini berfungsi untuk mengganti password. Di sub-menu ini pengguna tinggal memasukan password yang telah dimiliki kemudian memasukan password baru sesuai dengan yang diinginkan pengguna. Kemudian menu data master. Menu data master ini hanya dapat diakses oleh dosen dan operator. Dalam menu ini terdapat sub-menu mutasi (Internal dan Eksternal) dan sub-menu mata kuliah. Sub-menu mutasi internal ini dapat digunakan oleh dosen untuk melihat mahasiswa yang pindah jurusan. Sementara untuk sub-menu mutasi eksternal berfungsi untuk menunjukna mahasiswa yang melakukan proses mutasi antar perguruan tinggi. Sub-menu berikutnya adalah mata kuliah. Disini dosen dapat melihat mata kuliah apa saja yang ada dalam homebasenya.

Menu berikutnya adalah menu kurikulum. Dalam menu ini terdapat sub-menu daftar kurikulum. Di sub-menu ini mahasiswa dan dosen dapat melihat atau mencari mata kuliah

dengan cara mengisi kode mata kuliah. Kemudian pada menu berikutnya adalah menu perkuliahan. Menu ini disediakan dengan sub-menu daftar jadwal kuliah, cari KRS dan tambah/edit KRS. Di menu ini mahasiswa dapat melihat jadwal kuliah dan melakukan penyusunan KRS. Sedangkan untuk dosen, dalam menu ini dapat melihat jadwal dan ruangan kuliah approval KRS dan Daftar nilai.

Berikutnya adalah menu absensi kuliah yang berfungsi untuk melakukan absensi pada mahasiswa. Menu berikut adalah menu PMB (penerimaan mahasiswa baru), menu wisuda (pendaftaran wisuda) yang berfungsi untuk mendaftar wisuda dan berikutnya adalah menu decision support yang berfungsi untuk menampilkan laporan.

Aktualisasi pemanfaatan SIAT, yang terdiri dari keseluruhan menu yang telah dijelaskan, ternyata masih dipandang belum dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ditemui pada sistem lama atau cara manual. Secara umum menu yang ada dalam SIAT dapat berfungsi dan dapat digunakan dengan baik. Tetapi secara khusus pelaksanaan pemanfaatan menu yang disediakan justru memunculkan sebuah masalah baru. Hal tersebut terjadi karena ada sebagian pengguna (mahasiswa dan dosen) yang belum paham mengakses dan memanfaatkan aplikasi SIAT ini, utamanya dalam hal pemahaman tentang fungsi menu yang ada di dalam SIAT. Hal ini tentu dapat memberikan efek negatif pada layanan akademik yang ditawarkan dalam SIAT dan berimbas pada kelengkapan data akademik mahasiswa yang harus diisi oleh dosen yang bersangkutan. Disisi lain ketidaktahuan memanfaatkan SIAT merupakan salah satu kerugian baik bagi mahasiswa dan dosen. Karena ada hal tertentu yang harus dilakukan mahasiswa dan dosen dalam SIAT secara bersamaan. Misalnya dalam penyusunan kartu rencana studi KRS mahasiswa.

Setelah mahasiswa melakukan penyusunan KRS online ke dalam SIAT maka setelah itu dosen PA harus melihat dan mengapproval KRS mahasiswa tersebut. Untuk melakukan

hal tersebut, mahasiswa dan dosen harus paham tentang bagaimana cara menginput dan melakukan aproval KRS. Jika tidak akan terjadi kesalahan sistemik dalam penyusunan KRS mahasiswa. yang sering terjadi justru Aproval KRS mahasiswa tersebut hanya dilakukan oleh Operator SIAT yang ada di jurusan. Kejadian seperti dijelaskan diatas akan berujung pada lamanya rentang waktu dalam melakukan aproval KRS mahasiswa yang hampir memakan waktu cukup lama hanya untuk mengaproval KRS tersebut.

Selain itu jadwal perkuliahan yang ada dalam SIAT juga masih sering tidak lengkap dan akurat. Kemudian masalah lainnya adalah pada menu absensi perkuliahan. seharusnya absensi dilakukan setelah perkuliahan usai, tapi yang terjadi absensi baru dilakukan setelah semua kegiatan perkuliahan usai. Persoalan yang sama juga terjadi pada menu pendaftaran wisuda online yang seringkali berimbas pada waktu pelaksanaan wisuda di ulur.

Dari berbagai persoalan diatas digambarkan bahwa tujuan pelaksanaan SIAT belum sepenuhnya tercapai dalam mengatur aktifitas perkuliahan, penyusunan KRS dan pendaftaran wisuda dan sebagainya. Untuk itu kiranya perlu diadakan penekanan dan peningkatan pemahaman tentang fungsi fungsi menu yang ditawarkan oleh SIAT dengan cara melakukan pelatihan secara berkala dan terarah kepada pengguna untuk melaksanakan segala ketentuan dalam SIAT secara efektif .

Efektivitas implementasi informasi teknologi dalam pengelolaan perguruan tinggi perlu mendapat perhatian yang lebih mengingat perannya yang cukup sentral dalam proses pengambilan keputusan manajerial ataupun keputusan-keputusan lainnya. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi ini, yang jelas akan berpengaruh pada efektivitas pencapaian penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan lembaga, maka faktor-faktor yang berpengaruh pada efektivitas implementasi informasi teknologi pada pengelolaan kelembagaan, khususnya dalam hal administrasi akademik perlu diteliti lebih lanjut. Ini

ditujukan agar proses manajemen akademik di perguruan tinggi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga mampu menunjang pencapaian kinerja tinggi dari lembaga.

Penjabaran efektif dan efisiennya program sistem informasi akademik di UNG dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi program tersebut. menurut Stufflebaem bahwa “evaluasi merupakan proses pengembaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan” (dalam Arikunto, 2010 : 2). Hal ini dipandang penting dalam rangka untuk mensinkronkan tujuan organisasi yang telah di tetapkan dengan cara untuk mecapai tujuan tersebut. dan juga untuk mengukur sejauh mana kontribusi yang diberikan oleh pelayanan SIAT terhadap kepentingan kelembagaan yang berada di UNG. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis termotivasi untuk mengkajinya melalui penelitian tentang Evaluasi Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) dilingkungan fakultas ilmu pendidikan UNG.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana evaluasi menu layanan akademik di SIAT ?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan jadwal kuliah di SIAT ?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan KRS dan KHS di SIAT ?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pendaftaran wisuda dalam aplikasi SIAT?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan menu layanan akademik di SIAT
2. Untuk mengetahui pelaksanaan jadwal kuliah di SIAT
3. Untuk mengetahui pelaksanaan KRS dan KHS di SIAT
5. Untuk mengetahui pelaksanaan pendaftaran wisuda dalam aplikasi SIAT

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi fakultas ilmu pendidikan yaitu untuk bisa dijadikan bahan perbandingan dalam pelaksanaan sistem informasi akademik terpadu kedepan ke arah yang lebih baik.
2. Manfaat bagi dosen dan pegawai yakni, sebagai bahan perbandingan dalam pemanfaatan layanan sistem informasi akademik terpadu.
3. Manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai bahan petunjuk dalam menggunakan layanan sistem informasi akademik terpadu.
4. Manfaat bagi peneliti adalah sebagai bahan untuk memperkaya keilmuan dan juga untuk mengetahui proses evaluasi sistim informasi akademik terpadu secara efektif dan efisien.